

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya tulis ini bukan hanya sekadar rangkaian kata yang terjilid rapi, melainkan jejak dari perjalanan panjang yang sarat dengan perjuangan, doa, dan pengorbanan. Setiap halaman mengandung cerita tentang lelah yang dipendam, air mata yang mengalir dalam senyap, serta semangat yang berkali-kali diuji namun tetap hidup. Dengan penuh rasa syukur, kebanggaan, dan kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayah tercinta, sosok kuat yang dalam diamnya menyimpan sejuta doa, dalam kerasnya menyelipkan kasih, dan dalam lelahnya tetap menjadi sandaran tanpa pernah mengeluh. Terima kasih atas segala perjuangan, peluh, dan nasihat yang menjadi pijakan dalam setiap langkahku. Skripsi ini adalah buah dari setiap doa yang Ayah panjatkan dalam sunyi dan setiap keyakinan yang Ayah titipkan dalam hati ini.
2. Ibu tersayang, sumber kasih yang tiada pernah kering, pelita yang selalu menerangi jalan bahkan di tengah gelapnya ragu dan lelah. Terima kasih atas cinta yang tulus, kesabaran tanpa batas, dan keyakinan yang Ibu tanamkan dalam setiap langkah hidup ini. Skripsi ini adalah hasil dari doa-doa Ibu yang mengiringi setiap perjalanan peneliti, tanpa henti dan tanpa syarat.
3. Untuk Kakak tercinta, Teh Leni, Teh Elis, A Eris, A Edi, A Ian, dan Teh Putri terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan keikhlasan yang tak pernah putus. Bantuan yang kakak berikan baik dalam bentuk semangat, doa, maupun rezeki menjadi bagian penting yang menguatkan langkah hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Tanpa kehadiran dan pengorbanan kalian, mungkin perjalanan ini terasa jauh lebih berat.
4. Untuk yang terkasih, Kamal. Terima kasih telah menjadi penguat dan penyemangat, selalu hadir di saat-saat butuh, terutama saat perjalanan terasa jauh dan lelah. Bantuan yang tak terhitung serta dengan sabar dan tulus, membuat segala hal terasa lebih ringan. Kehadiran dalam setiap langkah ini bukan hanya berarti sebagai pendamping, tetapi juga sebagai seseorang yang dengan penuh perhatian membantu meringankan beban.
5. Keponakan tersayang, De Nesa, Neng Naura, Kakak Dikta, Neng Zira, dan Aa Gio yang selalu menjadi sumber hiburan dan keceriaan ditengah perjalanan panjang ini.

6. Untuk teman tersayang, Salisa Khairina Pebrianty, Sabila Putri Anjani, Alya Zahra Ramadhan, Kharisma Adi Ratna Usmanto, dan Tyas Rahayu Wijani. Terimakasih banyak selalu menenami dan menguatkan pada masa-masa sulit selama perkuliahan. Kita sama-sama merasakan lelah, frustrasi, dan kebingungan, namun juga bersama-sama tertawa, memberi semangat, dan selalu menemukan cara untuk terus bertahan. Kalian selalu mendengarkan keluhan temanmu ini yang sangat riweuh dan selalu menjadi jawaban dari setiap pertanyaan. 4 tahun ini bukan akhir dari pertemuan, tapi awal dari kehidupan masing-masing yang akan kita ceritakan di pertemuan masa depan.
7. Teman-teman semasa SMP, Vindi, Listia, Elsa, Siska, Wiji, Alisa, dan semasa SMA Alia, Kamila, Nadia, Rizda, yang senantiasa memberi semangat dan mengusahakan hadir di sela-sela kesibukan untuk mengucapkan selamat.
8. Terakhir untuk diri sendiri, Alya Cahya Berlian. terima kasih karena telah terus melangkah meski banyak halangan dan rintangan yang datang terus menerus. Terima kasih telah tetap tegar meskipun keraguan sempat mengganggu, dan terima kasih karena tidak menyerah pada mimpi, meski jalan yang ditempuh penuh dengan tantangan. Skripsi ini adalah buah dari ketekunan dan keberanian untuk terus maju, bahkan saat semuanya terasa berat sekali. Sebagai pemilik nama Alya Cahya Berlian sangat bangga bisa melihat sampai ke titik ini dan tahu bahwa perjalanan ini adalah hasil dari setiap usaha dan doa yang telah diberikan.